

Statistik Daerah Tebing Tinggi 2015



<http://empatlawangkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Empat Lawang**



<http://lemparlawangkep.bbps.go.id>

STATISTIK DAERAH TEBING TINGGI 2015



STATISTIKA DAERAH KECAMATAN TEBING TINGGI 2015

Katalog BPS : 1101002.1611070
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : 17 Halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Integritas Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Tebing Tinggi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi – publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Tebing Tinggi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Empat Lawang

Eka Yulyani, S.Si, M.Geog



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Kemiskinan	6
7. Perumahan dan Lingkungan	7
8. Pertanian	8
9. Industri dan Perdagangan	9
10. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata	10
11. Keuangan	11
12. Perbandingan Regional	12

Secara geografis, Kecamatan Tebing Tinggi berbatasan dengan Kecamatan Saling di sebelah utara, Kecamatan Talang Padang di sebelah selatan, Kabupaten Lahat di sebelah timur, dan Propinsi Bengkulu di sebelah barat.

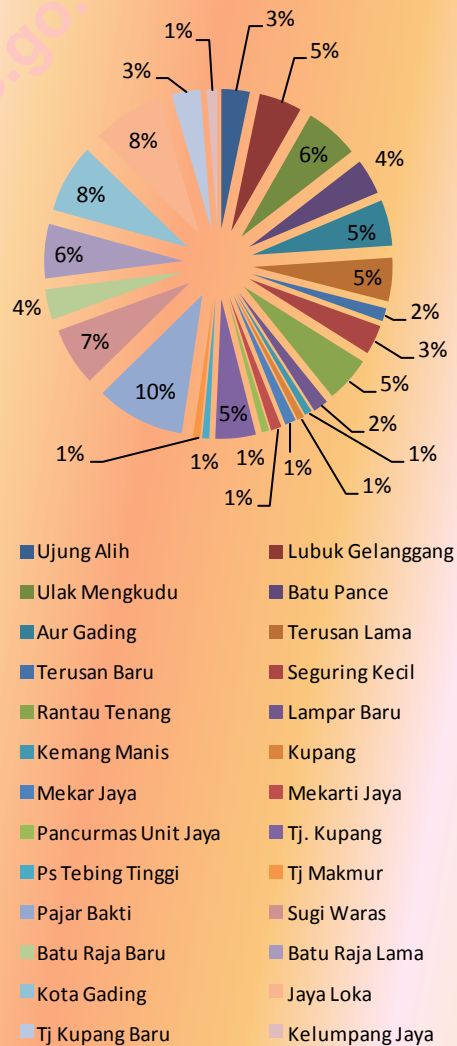
Kecamatan Tebing Tinggi memiliki luas wilayah sebesar 397,63 kilometer persegi. Luas wilayah ini mengalami perubahan dengan tahun lalu, karena tahun ini beberapa desa di kecamatan Tebing Tinggi telah bergabung ke kecamatan Saling. Dari 26 desa/kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi, desa/kelurahan yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Pajar Bakti dengan luas wilayah masing-masing mencapai 41 kilometer persegi atau sekitar 10.31 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Tebing Tinggi.

Desa dengan jarak terjauh dari Kelurahan Pasar Tebing Tinggi yang merupakan ibukota kecamatan, adalah Desa Tanjung Kupang Baru, yaitu mencapai sekitar 19 kilometer melalui darat. Sedangkan desa terdekat dengan ibukota kecamatan adalah Desa Kupang, yaitu hanya berjarak 0,1 kilometer.

☺ ☺ **Tahukah Anda ?**

Luas wilayah Kecamatan Tebing Tinggi adalah yang Paling besar dibandingkan 9 kecamatan lain di Kabupaten Empat Lawang.

Persentase Luas Desa Terhadap Luas Kecamatan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



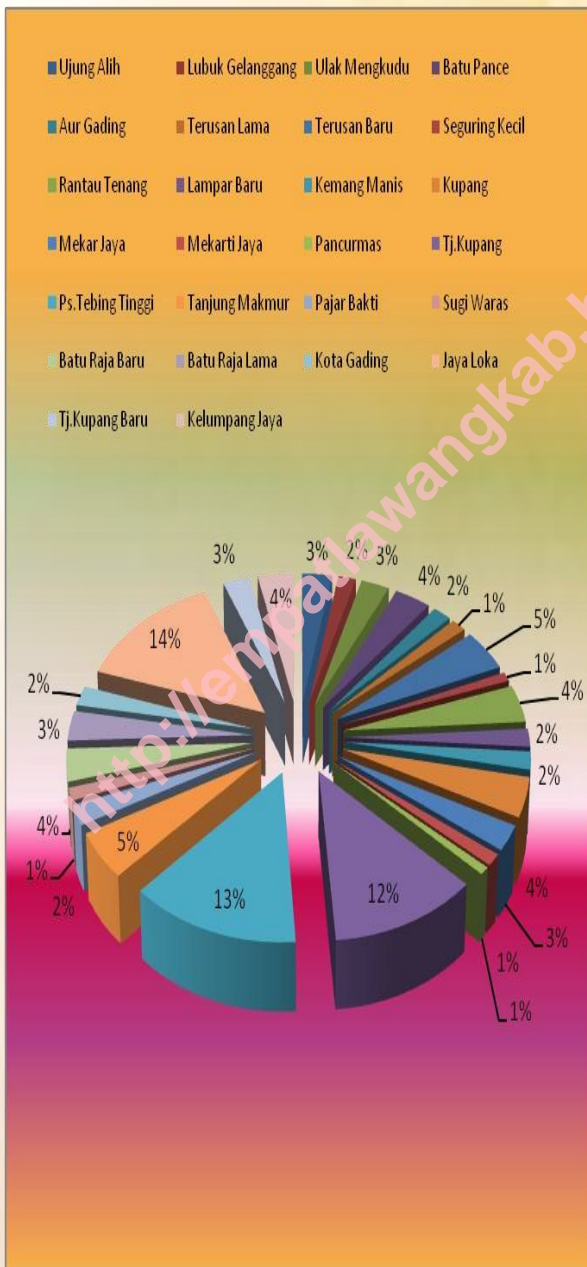
Sumber : Tebing Tinggi dalam Angka 2015

PEMERINTAHAN

Pada tahun 2014 tercatat PNS yang bertugas di seluruh Kecamatan Tebing Tinggi berjumlah 100 orang

2

Persentase Pemilih Terdaftar pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



Sumber : Tebing Tinggi Dalam Angka 2015

Wilayah administrasi Kecamatan Tebing Tinggi terdiri dari 26 Desa/Kelurahan, 40 RW , 101 RT dan 60 dusun, mengalami perubahan dari tahun lalu karena terdapat Kelurahan Kelumpang Jaya yang mekar dari Desa Lubuk Kelumpang dan bergabung ke Kecamatan Tebing Tinggi.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik), baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahun 2014 tercatat PNS yang bertugas di seluruh Kecamatan Tebing Tinggi berjumlah 100 orang, menurun sebesar 0,99 persen dibandingkan tahun lalu.

Di samping itu, terdapat Tenaga Sukarela (TKS) sebanyak 70 orang. Sebagian besar TKS atau pegawai honorer tersebut merupakan lulusan D3, yaitu sebanyak 39 orang (56,52 persen).

☺ ☺ Tahukah Anda ?

Di antara 26 desa/kelurahan, Kelurahan Jayaloka merupakan kelurahan dengan persentase terbesar pemilih terdaftar, yaitu mencapai 14,00 persen dari seluruh pemilih terdaftar di Kecamatan Tebing Tinggi.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2014 sebanyak 45.338 jiwa

3

Jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi kepadatan penduduk menurut desa di Kecamatan Tebing Tinggi, 2013

Jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2014 sebanyak 45.338 jiwa yang terdiri atas 23.160 laki-laki dan 22.178 perempuan. Jumlah tersebut meningkat 0,62 persen dibanding tahun 2013.

Pada tahun 2014, rasio jenis kelamin Kecamatan Tebing Tinggi sebesar 104,43 dimana desa dengan rasio jenis kelamin terbesar terdapat di Desa Aur Gading, yaitu 130,69. Sedangkan desa dengan rasio jenis kelamin terkecil adalah Desa Seguring Kecil, yakni 79,44. Rasio ini menunjukkan bahwa desa ini memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Pada tahun 2014, tercatat sebanyak 13.603 penduduk Kecamatan Tebing Tinggi yang bekerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10.124 orang atau 7442 persen penduduk bekerja di sektor pertanian. Kemudian disusul dengan sektor Perdagangan yakni sebanyak 1.300 orang atau sekitar 9,56 persen dari seluruh jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi yang bekerja, dan di ikuti sektor Jasa/PNS, Bangunan, Angkutan, Penggalan dan Industri.

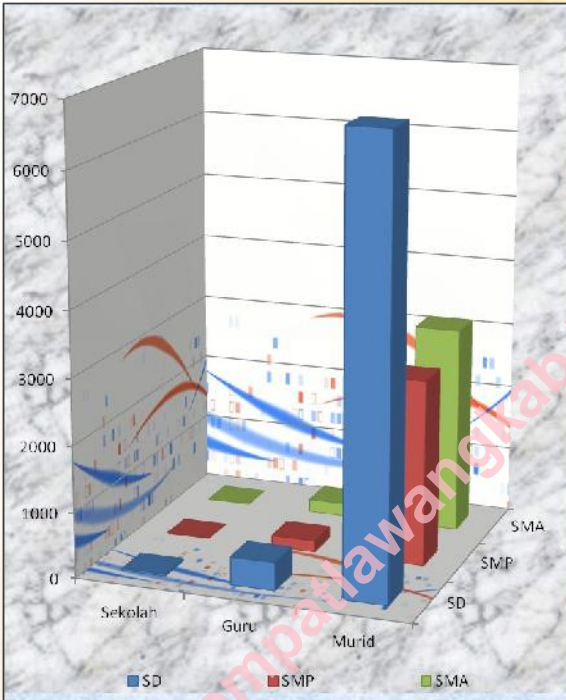
Desa (1)	Kepadatan Penduduk (2)
Ujung Alih	103.29
Lubuk Gelanggang	32.14
Ulak Mengkudu	54.64
Batu Pance	78.91
Aur Gading	25.52
Terusan Lama	30.80
Terusan Baru	374.21
Seguring Kecil	19.87
Rantau Tenang	101.48
Lampar Baru	106.29
Kemang Manis	241.30
Kupang	656.92
Mekar Jaya	153.14
Mekarti Jaya	105.40
Pancurmas Unit Jaya	124.12
Tj. Kupang	359.20
Ps Tebing Tinggi	2 854.46
Tj Makmur	367.35
Pajar Bakti	20.85
Sugi Waras	28.41
Batu Raja Baru	95.71
Batu Raja Lama	40.20
Kota Gading	25.95
Jaya Loka	144.84
Tj Kupang Baru	123.15
Kelumpang Jaya	166.40

☺ ☺ **Tahukah Anda ?**

Jumlah kelahiran, kematian, dan perkawinan di Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2013 adalah 506 kelahiran, 208 kematian, dan 547 perkawinan.

Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka, 2014

Indikator Pendidikan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015

Rasio Guru-Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014

Jenjang pendidikan	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)
TK	6,26
SD	15,95
SMP	17,19
SMA	11,11

Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka, 2015

☺ ☺ Tahukah Anda ?

Kecamatan Tebing Tinggi adalah satu-satunya kecamatan yang memiliki Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Dalam proses pembangunan, peranan pendidikan amatlah strategis terutama dalam pemberdayaan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan kata kunci untuk memajukan peradaban suatu bangsa dan negara. Pentingnya pendidikan teramanatkan melalui UUD 1945, yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Untuk membentuk pendidikan yang berkualitas, diperlukan partisipasi yang tinggi dari semua penyelenggara pendidikan.

Pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi antara lain: 19 Taman Kanak-Kanak, 32 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtid'iyah Negeri (MIN), 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 4 Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan 1 Madrasah Aliyah (MA).

Rasio murid-guru pada tahun ajaran 2014/2015, sebagai berikut: pada jenjang SD dan SMP, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 16 orang dan 17 orang siswa. Sedangkan pada jenjang SMA rata-rata seorang guru mengawasi 11 orang siswa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah guru sudah cukup memadai untuk setiap jenjang pendidikan di Kecamatan Tebing Tinggi.

KESEHATAN

Jumlah puskesmas dan Pustu yang tersedia hingga tahun 2014 masing-masing hanya 1 unit dan 3 unit.



Salah satu aspek terpenting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatan penduduk. Keberadaan fasilitas kesehatan menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan masyarakat sehat dan berumur panjang yang merupakan salah satu tujuan pembangunan di bidang kesehatan. Namun secara kuantitas fasilitas jasa kesehatan tidak menunjukkan peningkatan yang nyata, bahkan berkurang.

Puskesmas dan puskesmas pembantu (Pustu) merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan karena dapat menjangkau penduduk sampai di pelosok. Namun ketersediaanya masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini. Jumlah puskesmas dan Pustu yang tersedia hingga tahun 2014 masing-masing hanya 1 unit dan 3 unit. Jumlah fasilitas kesehatan seperti praktek dokter, bidan dan poskesdes secara berturut-turut yakni sebanyak 8 unit, 48 unit, dan 7 unit. Sementara jumlah fasilitas kesehatan lainnya, yaitu polindes 9 unit, posyandu 40 unit, apotek 2 unit, dan toko obat/jamu 9 unit.

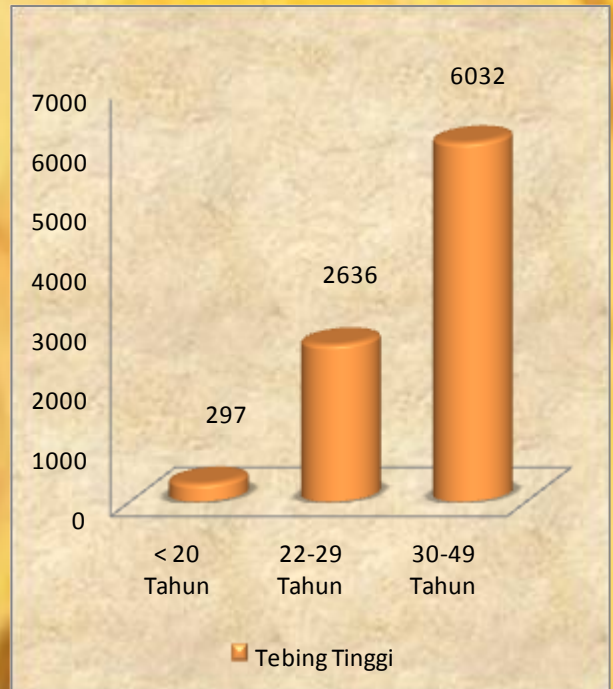
☺ ☺ **Tahukah Anda ?**
Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) yaitu 7.674 Peserta.

Banyaknya Fasilitas Kesehatan di kecamatan Tebing Tinggi, 2014

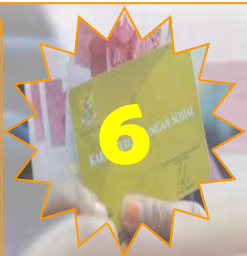
Fasilitas (1)	Jumlah (2)
Puskesmas	1
Pustu	3
Apotik	2
Praktek Bidan	48
Praktek Dokter	8
Poskesdes	7
Polindes	9
Posyandu	40
Toko Obat/Jamu	9

Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka, 2015

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka, 2015



KEMISKINAN

Dari 5.458 rumah tangga miskin, sebesar 10,51 persen dari jumlah tersebut termasuk dalam kategori sangat miskin.

Perbandingan Persentase Rumah Tangga Hasil PPLS 2011 Antar Desa di Kecamatan Tebing Tinggi (%)



Sumber: BPS Kabupaten Empat Lawang, 2013

Berdasarkan hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) tahun 2011, jumlah keseluruhan rumah tangga miskin yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi tercatat sebanyak 5.458 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, 10,51 persennya termasuk dalam kategori sangat miskin dan sebanyak 14,23 persen termasuk kategori miskin. Sementara kategori hampir miskin dan rentan miskin lainnya masing-masing sekitar 29,24 persen dan 46 persen.

Sesuai dengan jumlah penduduk-nya, jumlah rumah tangga miskin secara keseluruhan paling banyak terdapat di Kelurahan Jayaloka, yaitu sekitar 10,80 persen dari semua rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi atau sebanyak 590 rumah tangga. Kemudian diikuti oleh Kelurahan Pasar Tebing Tinggi dan Desa Kebon, masing-masing sebanyak 41 rumah tangga dan 38 rumah tangga atau sekitar 7,73 persen dan 4,39 persen.

☺ ☺ Tahukah Anda ?

Di antara 35 desa/kelurahan di Kecamatan Tebing Tinggi, Desa Terusan Lama merupakan desa dengan persentase rumah tangga kategori sangat miskin paling banyak, yakni 41 persen. Sementara Desa Seguring Kecil merupakan desa dengan persentase rumah tangga kategori miskin paling banyak, yakni 114 persen.

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2014, sebagian besar rumah tangga masih menggunakan air sumur sebagai sumber air minum dan keperluan memasak.

7

Rumah sebagai tempat berlindung dan tempat tinggal sehari-hari diharapkan mampu memberkikan rasa nyaman bagi penghuninya. Rumah dapat dijadikan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Semakin baik fasilitas yang dimiliki dapat diasumsikan semakin sejahtera rumah tangga yang menempati rumah tersebut. Berbagai fasilitas yang dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan tersebut antara lain dapat dilihat dari luas lantai, sumber air minum, tempat buang air besar dan penampungan kotoran akhir, serta sumber penerangan.

Pada tahun 2014, sebagian besar rumah tangga masih menggunakan air sumur sebagai sumber air minum dan keperluan memasak. Baru sedikit rumah tangga yang menggunakan air PDAM. Sementara untuk tempat buang air besar, sebagian besar rumah tangga masih menggunakan sungai dan ada juga yang mempunyai jamban sendiri (tempat buang air besar sendiri). Hanya ada dua desa yang menggunakan jamban bersama yaitu Desa Lampar Baru dan Kelurahan Kelumpang Jaya.

☺ ☺ **Tahukah Anda ?**

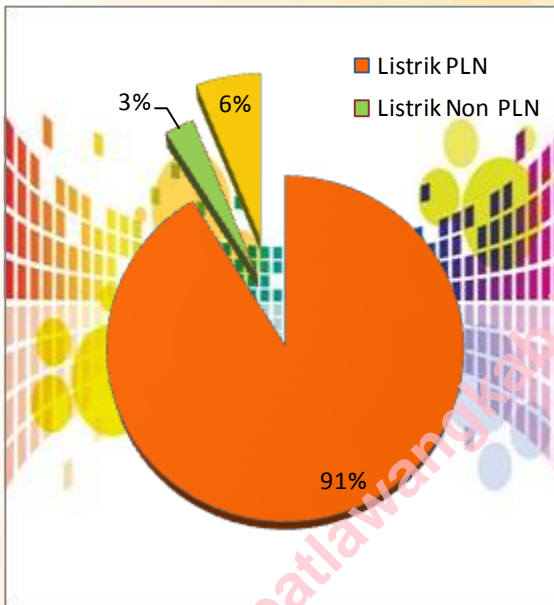
Di Kecamatan Tebing tinggi, hanya Desa Lampar Baru dan Kelurahan Pasar Tebing Tinggi yang penduduknya menggunakan air dari PDAM.

Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang dimiliki Masing-masing Desa di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014

Tempat Buang Air Besar	Desa	
Jamban Sendiri	Ulak Mengkudu	Mekarti Jaya
	Batu Pance	Pancurmas Unit Jaya
	Aur Gading	Tj. Kupang
	Terusan Lama	Ps. Tebing Tinggi
	Terusan Baru	Tanjung Makmur
	Seguring Kecil	Pajar Bakti
	Rantau Tenang	Batu Raja Baru
	Lampar Baru	Batu Raja Lama
	Kemang Manis	Kota Gading
	Kupang	Jayaloka
Jamban Bersama	Mekar Jaya	Kelumpang Jaya
	Lampar Baru	Kelumpang Jaya
Jamban Umum	Ujung Alih	Batu Pance
	Ulak Mengkudu	
Bukan Jamban/Sungai	Ujung Alih	Kupang
	Lubuk	Mekar Jaya
	Gelanggan	
	Ulak Mengkudu	Mekarti Jaya
	Batu Pance	Pancurmas Unit Jaya
	Aur Gading	Tj. Kupang
	Terusan Lama	Tanjung Makmur
	Terusan Baru	Pajar Bakti
	Seguring Kecil	Sugi Waras
	Rantau Tenang	Batu Raja Lama
Lampar Baru	Tj. Kupang Baru	
Kemang Manis	Kelumpang Jaya	

Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka, 2015

Jumlah Kepala Keluarga (KK) Berdasarkan Sumber Penerangan Utama di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka, 2015

Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014

TEMPAT PERIBADATAN	
Masjid	51
Mushola	21
Gereja	1
Pura	0
Vihara	0

Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015

Listrik sebagai sarana penerangan rumah juga sangat diperlukan untuk menopang aktivitas sehari-hari. Sebagian besar desa/kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi sudah terjangkau listrik. Sesuai dengan posisinya sebagai ibukota kecamatan, jumlah pelanggan listrik terbanyak berada di Kelurahan Pasar Tebing Tinggi.

Untuk fasilitas ibadah yang terdapat di kecamatan ini, yaitu 51 masjid. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Kecamatan Tebing Tinggi beragama Islam. Sementara fasilitas olahraga yang terdapat di kecamatan ini antara lain 10 lapangan sepak bola, 48 lapangan volly, 22 tenis meja, dan 22 lapangan bulu tangkis.

Dilihat dari jumlah kriminalitas yang sering terjadi di Kecamatan Tebing Tinggi, selama tahun 2014 adalah kejahatan pencurian/perampokan 70 kejadian yang tersebar di 13 desa. Desa dengan jumlah pencurian/perampokan terbanyak adalah Desa Btu Raja Baru dengan 14 Kejadian Pencurian.

☺ ☺ Tahukah Anda ?

Di Kecamatan Tebing Tinggi, masih terdapat 2 desa yang belum terjangkau listrik, yaitu Pancurmas Unit Jaya dan Sugi Waras.

PERTANIAN

Pada tahun 2014, produktivitas padi sawah per hektar di Tebing Tinggi mencapai 3,15 ton.



Pertanian merupakan sektor hulu (primer) berbasis sumberdaya alam dimana kegiatannya tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sesuai dengan sebutannya sebagai negara agraris, pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian sebagian besar penduduk.

Dari 24.684 hektar luas lahan yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi, sekitar 23,09 persennya merupakan lahan bukan pertanian. Sedangkan lahan pertanian sebesar 76,91 persen yang terdiri atas 91,99 persen lahan pertanian bukan sawah dan 8,01 persen lahan pertanian sawah.

Dilihat dari jenis pengairannya, lahan sawah di kecamatan ini menggunakan sistem pengairan berupa irigasi teknis dan irigasi setengah teknis, yakni sebesar 68,36 persen dan 31,64 persen.

Untuk lahan yang bukan lahan sawah, ladang merupakan lahan dengan luas terbesar diantara bukan lahan sawah lainnya, yakni sebesar 34,99 persen. Selanjutnya disusul oleh perkebunan dan tegal, masing – masing sebesar 31,12 persen dan 17,91 persen.

☺ ☺ *Tahukah Anda ?*

Primadona tanaman perkebunan di Kecamatan Tebing Tinggi adalah Karet dan Kopi, dengan total produksi masing-masing sebesar 2.257 ton dan 460 ton.

Luas Kecamatan Tebing Tinggi Menurut Penggunaan (Ha), 2014

Luas Lahan Sawah		1.520
Teknis	1.039	
Setengah Teknis	481	
Luas Lahan Bukan Sawah		17.464
Tegal	3.127	
Ladang	6.110	
Perkebunan	5.435	
Hutan Rakyat	1.270	
Tambak	-	
Kolam	-	
Penggembalaan	58	
Semetara tidak diusahakan	1.464	
Lahan Bukan Pertanian		5.700
Rumah	5.700	
Total Luas Lahan Kecamatan Tebing Tinggi		24.684

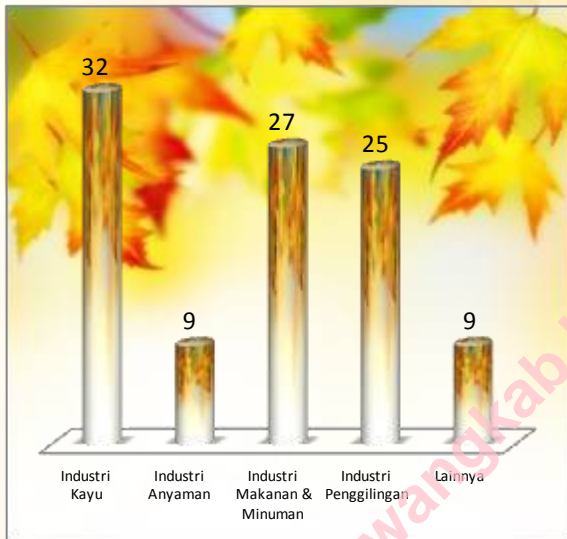
Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015



INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Pada tahun 2014 terdapat 1.132 unit usaha di Kecamatan Tebing Tinggi.

Jumlah Unit Usaha Industri di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015

Jumlah Unit Usaha di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014

No.	Unit Usaha	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Makan	22
2	Kedai Makanan/Minuman	87
3	Warung Kelontong/Manisan	761
4	Mini Market	9
5	Penginapan/Hotel	5
6	Bengkel	54
7	Salon	15
8	Tukang Cukur	16

Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015

☺ ☺ Tahukah Anda ?

Kecamatan Tebing Tinggi hanya memiliki 5 Hotel sebagai Sarana Penunjang Pariwisata.

Pada tahun 2014 terdapat 969 unit usaha di Kecamatan Tebing Tinggi. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 1.132 unit usaha. Di antara jenis unit usaha yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi, unit usaha yang paling mendominasi adalah warung kelontong/manisan, yaitu mencapai 78,53 persen atau sebanyak 761 unit. Desa/kelurahan dengan jumlah warung kelontong/ manisan terbanyak adalah Kelurahan Tanjung Kupang.

Unit usaha kedua terbanyak adalah kedai makanan/minuman sebanyak 87 unit (8,98 persen). Sementara unit usaha paling sedikit adalah Penginapan/hotel yang hanya terdapat lima unit di kecamatan ini. Selanjutnya, Kecamatan Tebing Tinggi mempunyai dua unit Pasar Tradisional Modern, satu unit Pasar Tradisional.

Kecamatan Tebing Tinggi belum memiliki usaha pertambangan, hanya kegiatan penggalian yang terdapat di kecamatan ini. Bahan galian yang dihasilkan antara lain batu kali, pasir, dan koral/kerikil. Daerah penggalian batu kali terdapat di 14 wilayah. Daerah penggalian pasir terdapat di 14 wilayah. Sedangkan daerah penggalian koral/kerikil hanya terdapat di 12 wilayah.

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA

jumlah hotel dan penginapan yang masih sangat minim di
kecamatan Tebing Tinggi.

10

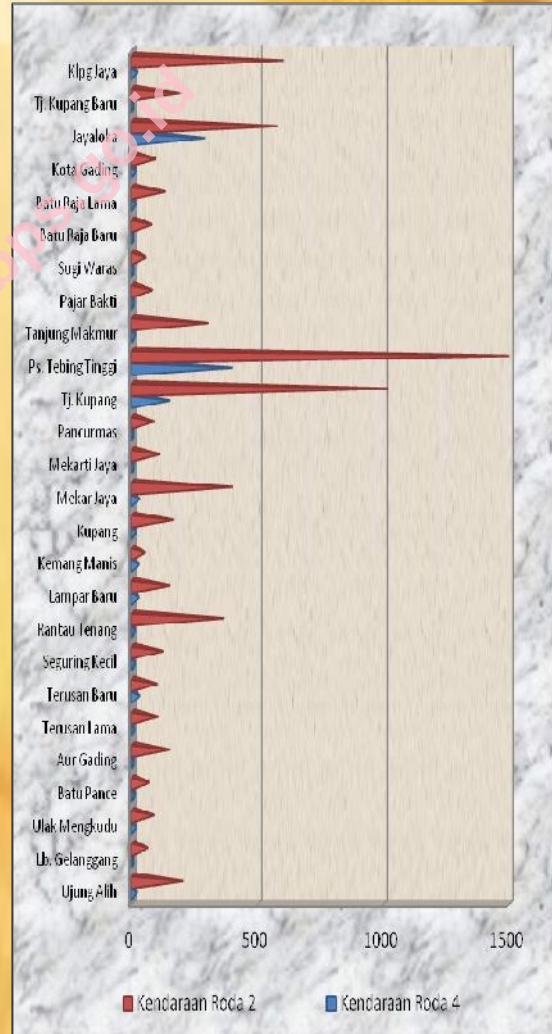
Transportasi merupakan salah satu faktor Infrastruktur yang sangat menunjang dalam peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat, di kecamatan Tebing Tinggi, salah satu penunjang transportasi adalah jalan, Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Selama 2014 jumlah sarana angkutan umum melalui darat yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi antara lain: truk barang sebanyak 50 unit, angdes sebanyak 142 unit, sepeda motor sebanyak 1.031 unit, motor temple sebanyak 307 unit, dan 10 unit becak. Terdapat 1.131 unit kendaraan roda 4 dan 6.861 unit kendaraan roda dua.

Dalam hal penunjang komunikasi , di kecamatan tebing tinggi sudah terdapat tower (pemancar sinyal telepon genggam) kenyataan ini dibuktikan dengan sudah adanya sinyal telepon genggam di desa/kel di kecamatan tebing tinggi seperti Telkomsel, XL, Indosat dan CDMA.

Belum adanya pengelolaan khusus untuk mengembangkan objek wisata di Kecamatan Tebing Tinggi, terlihat dari jumlah hotel dan penginapan yang masih sangat minim di kecamatan ini.

Jumlah Kendaraan Bermotor Roda 4 dan Roda 2 Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebing Tinggi, 2013

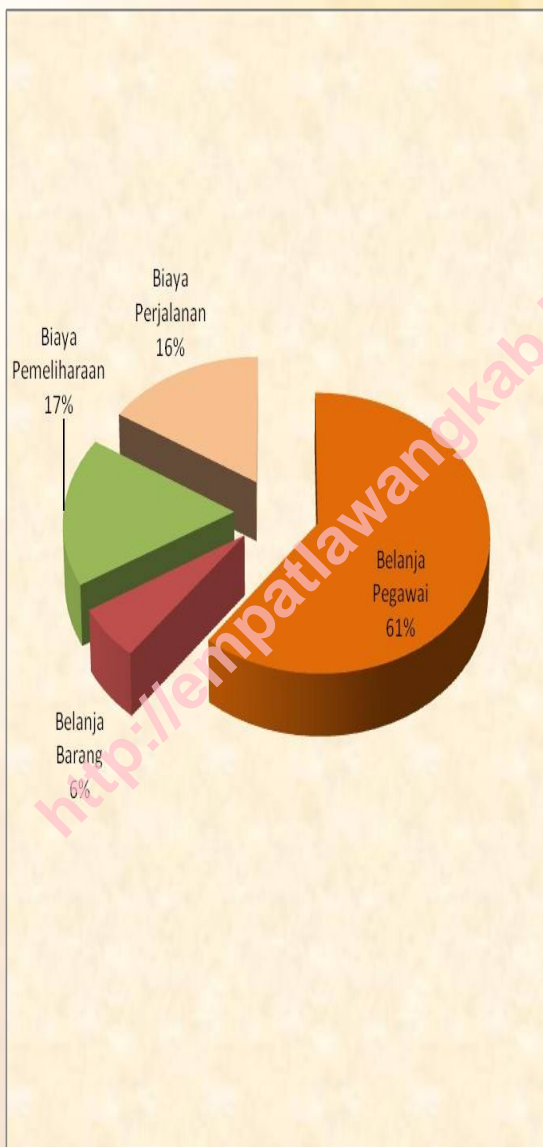


Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015

📍 📌 Tahukah Anda ?

Objek wisata yang ada di kecamatan ini adalah Pantai Terusan, Wisata Seguring dan Air Terjun Jayaloka.

Realisasi Pengeluaran Keuangan Desa di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014



Sumber : Kecamatan Tebing Tinggi dalam Angka 2015

Data keuangan desa terdiri dari realisasi penerimaan dan realisasi pengeluaran, dimana pengeluaran terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pada tahun 2014, realisasi penerimaan APB-Desa se-Kecamatan Tebing Tinggi mencapai 3.609,6 juta rupiah atau meningkat sebesar 8,07 persen dibanding tahun lalu. Jumlah tersebut digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai 2.360,8 juta rupiah, Belanja barang 232 juta rupiah, Biaya pemeliharaan 676 juta rupiah, dan Biaya perjalanan 632 juta rupiah.

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber dana bagi pembangunan suatu daerah. Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun 2013, mencapai hampir 124,4 juta rupiah. Turun di bandingkan dengan tahun lalu. Untuk Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2013 terbesar dicapai oleh Kelurahan Tanjung Kupang, yaitu sebesar 19,80 juta rupiah. Hal ini juga sama dengan tahun lalu.

☉ ☉ Tahukah Anda ?

Kecamatan Tebing Tinggi memiliki 4 Koperasi yaitu di Kelurahan Kupang, Tanjung Kupang, Tanjung Makmur dan Kelurahan Jayaloka.

PERBANDINGAN REGIONAL

Kecamatan Tebing Tinggi tidak hanya memiliki wilayah terluas dan penduduk terbanyak, tetapi juga jumlah rumah tangga miskin terbanyak untuk seluruh klasifikasi kemiskinan.

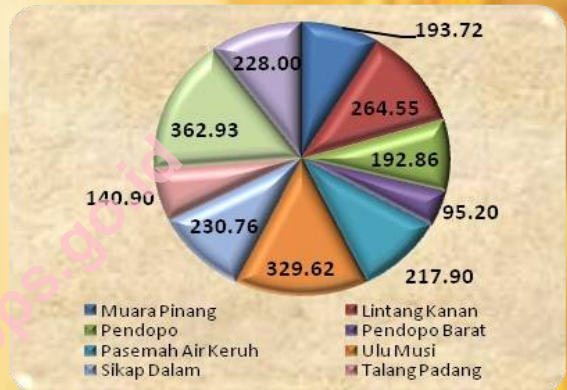
12

Dari luas wilayah Kabupaten Empat Lawang yakni 2.256,44 km², Tebing Tinggi merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas atau mencapai 16,08 persen. Penduduk dengan jumlah terbanyak pun berada di Kecamatan Tebing Tinggi yang mencapai 45.056 jiwa. Namun kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Pendopo. Sekitar 189 jiwa menempati setiap kilometer persegi wilayah kecamatan tersebut.

Berdasarkan rasio jenis kelamin, hampir seluruh kecamatan di kabupaten ini memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Pada tahun 2014, rasio jenis kelamin Kabupaten Empat Lawang sebesar 104,28 dimana kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Tebing Tinggi (104,43), diikuti oleh Pendopo (104,38), Talang Padang (104,38).

Untuk jumlah keseluruhan klasifikasi rumah tangga miskin hasil pendataan program perlindungan sosial (PPLS) tahun 2011, sesuai dengan banyaknya penduduk, Tebing Tinggi juga merupakan kecamatan dengan jumlah rumah tangga miskin terbanyak.

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2013 (km²)



Kepadatan Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Kepadatan (jiwa/km ²)	LPP (%)	RJK (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	158,14	- 0,04	104,16
Lintang Kanan	96,58	2,46	104,24
Pendopo	191,01	0,80	104,38
Pendopo Barat	139,52	0,16	104,34
Pasemah Air Keruh	99,03	5,07	104,29
Ulu Musi	58,91	6,22	104,13
Sikap Dalam	71,42	- 2,11	104,09
Talang Padang	87,41	1,17	104,38
Tebing Tinggi	124,92	0,63	104,43
Saling	58,97	0,13	104,21
Empat Lawang	104,09	1,37	104,28

Ket: LPP = Laju Pertumbuhan Penduduk 2012-2013

Jumlah Seluruh Rumah Tangga Klasifikasi Kemiskinan, Hasil Pendataan PPLS 2011





LAMPIRAN TABEL



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Sektor dan Desa di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014

Sektor	Jumlah Penduduk
Pertanian	8.596
Penggalian	176
Industri	75
Bangunan	576
Perdagangan	1.136
Angkutan	434
Jasa/PNS	1.010

Tabel 10.1 Objek Wisata Alam Menurut Desa di Kecamatan Tebing Tinggi, 2014

Desa	Wisata Alam
Terusan Lama	Sungai Musi (Pantai Terusan)
Rantau Tenang	Sungai Musi (Wisata Seguring)
Jayaloka	Air Terjun Jayaloka

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Jl. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kec.Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan
Telp/Fax : 0702 21674
Homepage : <http://www.empatlawangkab.bps.go.id>
E-mail : bps1611@bps.go.id